**PENGARUH MODAL MINIMAL INVESTASI, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Kampus 1).**

***THE INFLUENCE OF MINIMUM INVESTMENT CAPITAL, EDUCATION LEVEL, AND FAMILY ENVIRONMENT ON INVESTMENT INTEREST (Case Study of Accounting Students, Faculty of Economics, Mercu Buana University, Yogyakarta Campus 1).***

**1Anggi Pratiwi, 2Endang Sri Utami**

1Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

2Dosen Prodi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[**pratiwianggi038@gmail.com**](mailto:pratiwianggi038@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi FE UMBY; 2) Untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi FE UMBY; 3) Untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi FE UMBY. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survai. Penelitian dilakukan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta Kampus 1 dengan populasi seluruh mahasiswa aktif Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Kampus 1 yang berjumlah 166 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 120 responden. Data penelitian merupakan data primer yang diuji menggunakan uji t dan persamaan regresi linier berganda, dengan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal minimal investasi (X1) berpengaruh terhadap minat investasi, karena nilai thitung > ttabel yaitu 2,017 > 1,981 dan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,046 lebih kecil dari 0,05. Tingkat pendidikan (X2) berpengaruh terhadap minat investasi, karena nilai thitung > ttabel yaitu 5,882 > 1,981 dan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sedangkan lingkungan keluarga (X3) tidak berpengaruh terhadap minat investasi, karena nilai thitung < ttabel yaitu 1,781 < 1,981 dan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,078 lebih besar dari 0,05.

Modal minimal investasi menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan untuk melakukan investasi. Pendidikan dan pengetahuan mengenai investasi sangat penting bagi invstor maupun calon investor, mahasiswa senior yang memiliki tingkat pengetahuan lebih tinggi cenderung berminat untuk melakukan investasi. Mahasiswa saat ini cenderung bersikap mengedepankan pengetahuan, kemampuan dan rasionalitas dalam mengambil keputusan investasi sehingga lingkungan keluarga bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat investasi.

Kata Kunci: Minat Investasi, Modal Minimal Investasi, Tingkat Pendidikan, ……………...Lingkungan Keluarga.

**PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi di zaman sekarang ini membuat seluruh dunia dapat di akses dalam satu genggaman saja, tidak terkecuali dengan pasar modal. Dengan adanya teknologi yang berkembang saat ini, para investor sudah tidak perlu datang langsung ke Bursa Efek Indonesia untuk melakukan perdagangan saham secara manual (Cahya & Kusuma W, 2019). Perubahan ini membawa dampak positif terhadap kemudahan akses serta efektifitas dan efisiensi waktu yang dibutuhkan oleh investor dalam melakukan aktifitas di pasar modal. Oleh karena itu, dengan adanya sistem *online trading*, para investor dapat mengambil keputusan investasi dimana saja dan kapan saja selama masih terkoneksi dengan internet (Tandio & Widanaputra, 2016). Seharusnya kemajuan teknologi ini dapat menumbuhkan minat dan hasrat tersendiri bagi masyarakat umum terutama bagi mahasiswa untuk segera melakukan investasi di pasar modal.

Investasi memiliki peran penting untuk masa depan bangsa Indonesia, investasi dapat meningkatkan tingkat perekonomian dan berdampak secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat (Cahya & Kusuma W, 2019). Oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2015 telah meluncurkan program “Yuk Nabung Saham’, dengan ciri khasnya yaitu cukup hanya dengan Rp 100.000 maka orang sudah bisa berinvestasi di pasar modal. Program ini memberikan peluang bagi semua kalangan dari yang sudah berpenghasilan, sampai belum berpenghasilan sendiri seperti mahasiswa agar bisa melakukan investasi di pasar modal (Cahya & Kusuma W, 2019).

Sekarang ini, jumlah investor di Indonesia semakin bertambah angkanya. Menurut data resmi dari Bursa Efek Indonesia, tercatat sebanyak 402 komunitas pasar modal aktif yang tersebar di Indonesia. Laporan tahunan resmi Bursa Efek Indonesia menerangkan adanya peningkatan investor sebanyak 56% untuk produk investasi reguler, dan 25% untuk produk investasi syariah di sepanjang tahun 2020. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya fenomena terbaru akan tingginya antusiasme masyarakat dalam investasi, yaitu saham sebagai mahar pernikahan. Dikutip dari portal berita Kompas.com bahwa pasangan tersebut menggunakan 22 lot saham PT Indofood CBP Sukses Makmur sebagai mahar pernikahan atau setara dengan 18 juta lebih. Alasannya karena saham dinilai dapat membawa keuntungan yang lebih besar dimasa mendatang (Karunia, 2021).

Universitas Mercu Buana Yogyakarta telah bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk turut mensukseskan kampanye pemerintah “Yuk Nabung Saham”. Hal ini direalisasikan dengan adanya Galeri Investasi (GI) yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (FE UMBY). Ruangan GI BEI ini terletak di Gedung Fakultas Ekonomi Kampus 1 UMBY. Selain itu, terdapat Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang dinaungi dibawah Dekan Fakultas Ekonomi Mercu Buana Yogyakarta secara langsung, sebagai wadah bagi para mahasiswa untuk mengembangkan wawasan secara teori dan praktik. Fasilitas lain yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi UMBY yaitu adanya pelatihan pasar modal yang dilaksanakan rutin setiap tahun. Ada pula matakuliah – matakuliah yang terdapat di Prodi Akuntansi, yang mengajarkan teeori mengenai pasar modal. Oleh karena itu, mahasiswa di Prodi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebagian besar telah memiliki pengetahuan mengenai investasi, dengan tingkat kedalaman yang berbeda sesuai dengan tingkat pendidikan tiap semesternya.

Salah satu pertimbangan mahasiswa untuk memulai sebuah investasi adalah modal minimal (Anggraini, Zanaria, & Rahayu, 2021). Modal minimal merupakan sejumlah dana yang diperlukan agar dapat membuka rekening investasi di pasar modal (Puddin, Firmansyah, & Kholis, 2021). Modal minimal investasi sangat dipertimbangkan oleh para mahasiswa, karena berkaitan dengan kondisi keuangan masing – masing individu (Burhanudin, Hidayati, & Putra, 2021). Abdul hamid, Ainun Mardiah dan Shelly Midesia dalam penelitiannya yang berjudul *“Factors Influencing The Intention To Stock Investment Among Muslim Investors In Langsa”* mengatakan:

*“The amount of income is a consideration for students to invest. The higher the income, the higher the effort to invest” (Hamid dkk, 2019).*

Artinya, bahwa “Jumlah penghasilan menjadi sebuah pertimbangan mahasiswa untuk melakukan investasi. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi upaya untuk berinvestasi”. Dengan menggunakan lebih sedikit modal minimal, maka minat investasi menjadi semakin besar (Burhanudin, Hidayati, & Putra, 2021).

Seseorang yang akan memulai investasi, seharusnya mempunyai pengetahuan keuangan yang baik (Putri & Rahyuda, 2017). Pengetahuan akuntansi yang semakin tinggi membuat minat para wirausaha untuk melakukan investasi menjadi tinggi (Juniarni & Wirakusuma, 2016). Hal ini sejalan dengan pendapat Tanusdjaya, yaitu investor yang berkualitas memiliki latar belakang pendidikan lebih tinggi, sehingga memiliki kompetensi dalam melakukan transaksi di pasar modal (Tanusdjaja, 2018). Menurut Muhammad faizal (2020) dalam skripsinya, semakin tinggi tingkat pendidikan calon investor, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi.

Lingkungan keluarga menjadi sebuah pengetahuan dan tempat belajar yang paling awal bagi semua orang. Seringkali kondisi pekerjaan orang tua dan tanggungjawab terhadap keluarga seperti menjadi pebisnis, guru, investor, membuat minat seseorang terarah ke bidang tersebut (Darmawan, Kurnia, & Rejeki, 2019). Menurut Yuniningsih dan Santoso dalam penelitiannya yang berjudul *Does Family Environment Moderate The Effect of Financial Literacy, Attitudes and Motivation on Investment Interest:*

*“Support from the family environment will give higher motivation” (Yuniningsih & Santoso, 2020).*

Artinya bahwa jika seseorang mendapat *support* dari keluarga maka akan menjadikan motivasi orang tersebut menjadi lebih tinggi. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Bursa Efek Indonesia (Perdana & Yasa, 2021).

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi FE UMBY?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi FE UMBY?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi FE UMBY?

**LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

***Theory of Planned Behavior* (TPB)**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori yang dikemukakan oleh Icak Ajzen pada tahun 1991. *Theory of Planned Behavior* yang awalnya digunakan untuk menilai perilaku konsumen, dalam perkembangannya, telah diaplikasikan dalam berbagai macam konteks termasuk di bidang keuangan dan investasi (Sriatun & Indarto, 2017). Minat investasi seseorang dapat ditunjukkan melalui intensi sebagai perwujudan perilaku dan sikap individu. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived behavior control* (Salma, 2020). *Attitude toward behavior* merupakan tingkatan penilaian individu atas konsekuensi yang akan didapatkan ketika akan melakukan perilaku. Sikap terhadap perilaku adalah suatu bentuk respon kepada suatu obyek baik bentuk suka atau tidak suka. Munculnya minat perilaku seseorang dipengaruhi oleh munculnya sikap awal dari orang tersebut (Juniariani & Wirakusuma, 2016). Contoh dalam hal ini adalah keadaan ketika seorang mahasiswa menujukkan ketertarikan untuk berinvestasi setelah mengetahui jumlah modal minimal investasi yang dibutuhkan untuk dapat melakukan investasi pertama kali. Norma subjektif adalah bentuk pengaruh sosial yang timbul untuk berperilaku atau tidak berperilaku. Interaksi sosial dan tekanan sosial merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat investasi karena adanya dorongan orang-orang terdekat (Akhtar & Das, 2018). Contohnya adalah ketika seseorang berminat untuk melakukan investasi karena dorongan dan motivasi yang diberikan oleh lingkungan keluarganya. *Perceived behavior control* berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki individu yang mana hal tersebut dapat menjadi kemudahan atau hambatan untuk berperilaku, contohnya adalah keadaan dimana seorang mahasiswa senior yang telah menempuh banyak matakuliah cenderung akan memiliki minat untuk melakukan investasi lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa semester 1. Hal ini dikarenakan mahasiswa senior memiliki pengetahuan lebih banyak mengenai investasi yang meliputi return, jenis investasi, resiko, sehingga yakin dapat melakukan investasi yang menghasilkan keuntungan.

**Investasi**

Investasi adalah kegiatan pengalokasian dana atau sumber daya pada saat ini, untuk memperoleh manfaat lebih di masa yang akan datang (Tandelilin, 2007). Investasi memiliki bentuk dan jenis yang sangat beragam. Setiap instrumen investasi tentu saja memiliki risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda – beda (Klaudia, Rohmah, & Ayu, 2018). Menurut Fahmi (2009) sesuai dengan bentuknya, investasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu investasi riil dan investasi *financial.* Investasi riil merupakan sebuah investasi terhadap aset yang jelas wujudnya mencakup tanah, emas, property. Sedangkan investasi *financial* dilakukan dengan instrumen – instrumen keuangan, dimana instrumen ini termasuk aset tidak berwujud secara fisik, namun dapat diidentifikasi dari sudut pandang keuangan, mencakup saham, obligasi, sukuk, reksadana, waran, dll.

**Tujuan Investasi**

Menurut Frank Reilly dan Keith C. Brown (2011: 68) dalam bukunya yang berjudul “*Investment Analysis & Portofolio Management*” mengemukakan bahwa ada empat tujuan investasi yaitu 1) *Capital preservation* (pelestarian modal) untuk menghindari risiko inflasi keuangan yang terjadi di masa depan; 2)*Capital Appreciation* merupakan keuntungan yang akan dimiliki investor apabila harga investasi mengalami kenaikan; 3) *Current Income,* dimana investasi digunakan sebagai penghasilan utama; dan 4) *Total return,* merupakan total keuntungan yang bisa didapatkan melalui investasi.

**Manfaat Investasi**

Manfaat investasi merupakan segala sesuatu yang bersifat positif akibat kegiatan penanaman modal. Manfaat dapat dirasakan oleh investor, pihak yang menerima investasi maupun pihak pemerintah. Menurut Burhanudin dkk (2021) manfaat investasi adalah meningkatkan kesejahteraan, instrumen pembangunan ekonomi, manfaat di masa depan dan dapat digunakan sebagai penghasilan tetap investor.

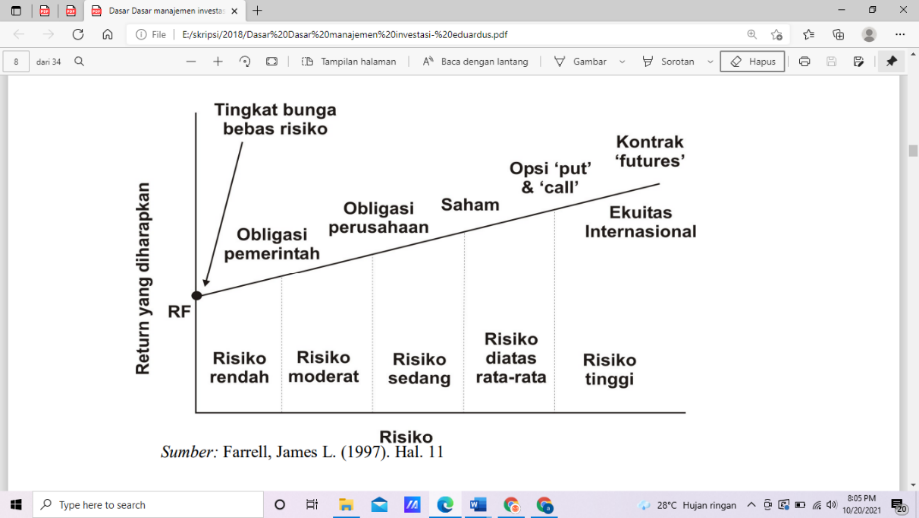
***Return* Investasi**

*Return* investasi adalah tingkat keuntungan atau pengembalian yang akan diterima oleh investor (Burhanudin, Hidayati, & Putra, 2021). Jogiyanto (2010) mengklasifikasikan *return* menjadi *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan hasil perolehan yang telah diterima atau telah direalisasikan. *Return* ekspektasi adalah estimasi keuntungan yang ditetapkan oleh investor yang digunakan untuk mengambil keputusan investasi.

**Risiko Investasi**

Risiko dapat diartikan sebagai potensi kerugian yang timbul karena kegiatan investasi. Tandelilin menyebutkan beberapa sumber risiko diantaranya risiko suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko finansial, risiko likuiditas,risiko nilai tukar dan risiko negara (Tandelilin, 2010:46). Menurut Halim (2005:43) risiko dibedakan menjadi dua, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis adalah jenis risiko yang dapat diantisipasi dan dihilangkan dengan cara diversifikasi. Sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi.

**Hubungan Tingkat Risiko dan Return yang Diharapkan**



Gambar 1. Hubungan Tingkat Risiko & Return

Garis horizontal menunjukkan level risiko dari rendah menuju tinggi kearah kanan. Garis vertikal menunjukkan tingkat return dari rendah ke tinggi kearah atas. Titik RF menunjukkan titik return tanpa resiko. Dari gambar tersebut, investasi yang memiliki risiko paling rendah adalah obligasi pemerintah, selanjutnya obligasi perusahaan, hingga yang memiliki risiko paling tinggi adalah kontrak *futures.* Hal itu sejalan dengan tingkat return yang didapat, dimana return paling tinggi terdapat pada kontrak *futures*, hingga yang terendah adalah return obligasi pemerintah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat risiko, maka potensi return juga semakin besar.

**Modal Minimal Investasi**

Modal minimal investasi adalah setoran awal yang diberikan kepada pihak sekuritas untuk dapat melakukan investasi (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Para mahasiswa cenderung mempertimbangkan nominal yang akan dikeluarkan untuk melakukan investasi pertama kali (Burhanudin, Hidayati, & Putra, 2021). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel modal minimal investasi menurut Riyadi dalam Yusuf, Yahya, & Hamid (2021) adalah 1) Penetapan modal awal oleh sekuritas; 2) Estimasi dana investasi; 3)Hasil investasi.

**Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan tahap-tahap pendidikan yang ditempuh oleh siswa/mahasiswa dengan indikator tujuan yang akan dicapai (Nur, 2015). Tingkat pendidikan yang melatarbelakangi minat investasi para investor atau calon investor, tentu melibatkan pengetahuan keuangan (*financial lliteracy)* dan pengetahuan mengenai investasi itu sendiri. Hal ini berhubungan dengan sejauh mana tingkat pengetahuan keuangan dan tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa di tiap semester terhadap sejauh mana minat investasi yang dimiliki mahasiswa.

**Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga mencakup segala sesuatu yang mengelilingi individu, seperti orang tua, teman, masyarakat sekitar, dan bahkan mencakup persoalan psikologis seperti cita-cita (Patty dalam Baharuddin, 2017:68). Lingkungan keluarga adalah tempat pendidikan pertama bagi seorang anak yang mencakup orang tua, teman, dan segala sesuatu yang mengelilingi individu. Lingkungan keluarga menjadi sebuah faktor pendorong terciptanya keinginan dan kesuksesan seorang anak.

**Minat Investasi**

Menurut Trisnatio (2017) minat investasi adalah rasa ketertarikan dengan investasi di pasar modal dan rasa senang untuk melakukan investasi secara berkesinambungan. Ketertarikan atas investasi tidak dilandasi keterpaksaan, namun dilandasi oleh tujuan investasi yaitu memperoleh return. Menurut Trenggana dan Kuswardhana (2017) seseorang yang memiliki minat investasi mempunyai ciri – ciri diantaranya Mencari tahu lebih dalam mengenai jenis investasi, Mempelajari lebih jauh mengenai investasi, Langsung terjun dan mencoba investasi.

**Pengembangan Hipotesis**

*Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu, dipengaruhi oleh sikap individu. Semakin rendah nominal modal yang dibutuhkan untuk investasi, justru minat investasi mahasiswa akan semakin tinggi (Anggraini, Zanaria, & Rahayu, 2021). Pernyataan ini mendukung penelitian Wibowo dan Purwohandoko (2019) bahwa modal minimal investasi memiliki efek terhadap minat investasi. Dari hasil penelitian – penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi**

Tingkat pendidikan berpengaruh para tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh *perceived behavioral control* dimana hal tersebut mencakup kemudahan berupa sumber daya yang memadai untuk dapat melakukan suatu perilaku salah satunya adalah pengetahuan. Semakin tinggi ilmu seseorang, maka ketertarikan terhadap dunia investasi menjadi semakin besar (Burhanudin, Hidayati, & Putra, 2021). Hidayat dkk (2019) mengemukakan tingkat pengetahuan keuntungan dan pengetahuan peringkat saham berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Tanusdjaja (2018) pendidikan investor adalah faktor yang paling mempengaruhi keputusan investasi. Investor yang tinggi tingkat pendidikannya lebih berani mengambil risiko. Oleh karena itu, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H2: Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat investasi.**

*Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi minat yaitu norma subjektif. Norma subjektif dalam hal ini adalah lingkungan keluarga, dapat memotivasi individu sehingga menimbulkan minat untuk berperilaku. Darmawan dkk (2019) dalam penelitiannya juga mengemukaan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Perdana dan Yasa (2021) menyimpulkan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Namun, penelitian yang dilakukan Salisa (2020) mengemukakan bahwa norma subjektif dimana mencakup dorongan lingkungan keluarga, tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Dengan adanya hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat investasi.**

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survai. Penelitian dilakukan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta, tepatnya di Kampus 1 yang bertempat di Jl Wates km 10, Pedes, Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa aktif prodi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang ada di kampus 1 dengan jumlah 166 mahasiswa. Teknik sampling yang dilakukan adalah menggunakan teknik *non-probability sampling* melalui kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria tersebut yaitu mahasiswa prodi Akuntansi UMBY kampus 1 yang pernah mengikuti pelatihan pasar modal/ pernah mengikuti seminar pasar modal/pernah mengikuti lomba *trading*/pernah mengambil matakuliah manajemen keuangan/pernah mengambil mata kuliah portofolio dan investasi. Ukuran sampel diambil berdasarkan rumus Slovin (1960) yaitu 120 responden.

**Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Data ini berupa respons tertulis yang diambil secara langsung dari responden. Jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket berbentuk kuisioner yang didistribusikan personal secara *online* kepada responden. Adapun jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup. Oleh karena itu, instrumen pengukuran menggunakan skala likert.

**Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 1.**

**Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel Penelitian | Definisi | Indikator |
| Modal Minimal Investasi  (X1) | Merupakan setoran awal yang digunakan sebagai syarat agar dapat berinvestasi (Wibowo & Purwohandoko, 2019) | * Penetapan modal awal oleh sekuritas. * Estimasi dana investasi. * Hasil investasi.   (Riyadi, 2016) |
| Tingkat Pendidikan  (X2) | Merupakan tahap-tahap pendidikan yang ditempuh oleh siswa/mahasiswa dengan indikator tujuan yang akan dicapai (Nur,2015) | * Manajemen keuangan pribadi. * Tabungan. * Pengetahuan tentang pasar modal. * Pengetahuan mengenai jenis instrumen investasi. * Pengetahuan mengenai tujuan investasi. * Pengetahuan tingkat pengembalian investasi. * Pengetahuan mengenai tingkat risiko investasi |
| Lingkungan Keluarga  (X3) | Merupakan segala sesuatu yang mengelilingi individu, seperti orang tua, teman, masyarakat sekitar, dan bahkan mencakup persoalan psikologis seperti cita-cita (Patty dalam Baharuddin, 2017:68). | * Cara didik orang tua * R**e**lasi anggota keluarga. * Suasana rumah. * Ekonomi keluarga. * Pengertian orang tua.   (Slameto, 2010) |
| Minat Investasi  (Y) | Merupakan keinginan seseorang untuk mengalokasikan uangnya kedalam pasar modal untuk mendapatkan keuntungan (Saputra, 2018). | * Informasi investasi. * Menjanjikan return. * Investasi yang menarik.   (Burhanudin, Hidayati, & Putra, 2021) |

Keterangan:

X = Variabel independen (variabel bebas)

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

**Kerangka Berpikir**

Modal Minimal Investasi

(X1)

Tingkat Pendidikan

(X2)

Lingkungan Keluarga

(X3)

Minat Investasi

(Y)

H1

H2

H3

Gambar 2. Kerangka Berpikir

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistic 21.0* dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r table. Jumlah sampel dalam uji validitas adalah 62 orang, dengan nilai signifikansi 5% diperoleh r tabel 0,254. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka indikator dapat dikatakan valid. Pengujian dilakukan terhadap 20 butir soal yang mewakili variabel – variabel penelitian, didapat soal valid sebanyak 20 butir.

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik “*Cronbach’s-Alpha”.* Menurut Ghozali (2011), apabila nilai *Cronbach’s-Alpha* > 0,60 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Berikut merupakan tabel hasil pengujian reliabilitas atas instrumen penelitian:

**Tabel 2.**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Jumlah Item** | ***Cronbach’s Alpha*** | **Keterangan** |
| Modal Minimal Investasi | 3 | 0,744 | Reliabel |
| Tingkat Pendidikan | 8 | 0,635 | Reliabel |
| Lingkungan Keluarga | 6 | 0,744 | Reliabel |
| Minat Investasi | 3 | 0,844 | Reliabel |

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2021

Nilai *Cronbach’s-Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan data penelitian reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

**Hasil Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov.* Data terdistribusi secara normal apabila nilai *Asymptotic Significance* > 0,05 (Digdowiseiso, 2017: 107). Berikut merupakan hasil uji normalitas:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tabel 3.**  **Hasil Uji Normalitas**  **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 120 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1.25962255 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .092 |
| Positive | .053 |
| Negative | -.092 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.008 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .261 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data.  Sumber: Data primer diolah SPSS, 2021 | | |

Nilai *Asymptotic Significance* adalah 0,261 lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada gejala multikolinieritas dalam suatu penelitian, maka dapat dilihat melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor)* atau nilai *tolerance.* Apabila nilai VIF < 10 atau jika nilai *tolerance* mendekati 1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 4.**  **Hasil Uji Multikolinieritas**  **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -1.094 | 1.148 |  | -.952 | .343 |  |  |
| Modal Minimal Investasi | .183 | .091 | .167 | 2.017 | .046 | .724 | 1.381 |
| Tingkat Pendidikan | .304 | .052 | .503 | 5.882 | .000 | .683 | 1.465 |
| Lingkungan Keluarga | .074 | .041 | .130 | 1.781 | .078 | .933 | 1.072 |
| 1. Dependent Variable: Minat Investasi   Sumber: Data primer diolah SPSS, 2021 | | | | | | | | |

Nilai VIF dari semua variabel bebas berada dibawah angka 10, selain itu nilai *tolerance* dari semua variabel menunjukkan kecenderungan ke arah angka 1, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi dalam penelitian ini.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Suatu model regresi dikatakan baik apabila terjadi kesamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau disebut homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dengan melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 5.**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .823 | .744 |  | 1.106 | .271 |
| Modal Minimal Investasi | .108 | .059 | .197 | 1.837 | .069 |
| Tingkat Pendidikan | -.029 | .034 | -.095 | -.861 | .391 |
| Lingkungan Keluarga | -.014 | .027 | -.050 | -.526 | .600 |
| a. Dependent Variable: Abs\_Res | | | | | | |

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi dari variabel Modal Minimal Investasi (0,069), Tingkat Pendidikan (0,391) dan Lingkungan Keluarga (0,600) berada diatas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

**Persamaan Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel independen (Y). Oleh karena itu, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai barikut:

**MI = -1,094 + 0,183MMI + 0,304TP + 0,074LK + e**

Keterangan:

MI = Minat Investasi

MMI = Modal Minimal Investasi

TP = Tingkat Pendidikan

LK = Lingkungan Keluarga

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai negatif sebesar -1,094 menunjukkan bahwa apabila variabel modal minimal investasi (X1), tingkat pendidikan (X2) dan lingkungan keluarga (X3) semuanya sama dengan 0, maka nilai variabel minat investasi (Y) sebesar -1,094.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel modal minimal investasi (X1) adalah sebesar 0,183. Dapat diartikan bahwa setiap variabel modal minimal investasi mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel independen lainnya bernilai konstan, maka variabel minat investasi akan meningkat sebesar 0,183.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan (X2) adalah sebesar 0,304. Dapat diartikan bahwa setiap variabel tingkat pendidikan mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel independen lainnya bernilai konstan, maka variabel minat investasi akan meningkat sebesar 0,304.
4. Nilai koefisien regresi dari variabel lingkungan keluarga (X3) adalah sebesar 0,074. Dapat diartikan bahwa setiap variabel lingkungan keluarga mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sedangkan variabel independen lainnya bernilai konstan maka variabel minat investasi akan meningkat sebesar 0,074.

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Hipotesis alternatif dapat diterima apabila nilai t hitung > nilai t tabel atau apabila nilai signifikansi < 0,05. Adapun setelah didapat nilai t tabel sebesar 1,981 berikut ini merupakan hasil dari uji parsial (uji t) dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 21.0*:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 6.**  **Hasil Uji Parsial**  **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -1.094 | 1.148 |  | -.952 | .343 |
| Modal Minimal Investasi (X1) | .183 | .091 | .167 | 2.017 | .046 |
| Tingkat Pendidikan (X2) | .304 | .052 | .503 | 5.882 | .000 |
| Lingkungan Keluarga (X3) | .074 | .041 | .130 | 1.781 | .078 |
| a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y) | | | | | | |

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji t dari tabel diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai beriku:

1. Variabel modal minimal investasi mempunyai t hitung dan nilai signifikansi masing – masing sebesar 2,017 dan 0,046. Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima karena nilai t hitung > t tabel (2,017 > 1,981) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,46 < 0,05). Dengan kata lain, variabel modal minimal investasi berpengaruh terhadap variabel minat investasi.
2. Variabel tingkat pendidikan mempunyai t hitung dan nilai signifikansi masing – masing sebesar 5,882 dan 0,000. Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima karena nilai t hitung > t tabel (5,882 > 1,981) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,00 < 0,05). Dengan kata lain, variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap variabel minat investasi.
3. Variabel lingkungan keluarga mempunyai t hitung dan nilai signifikansi masing – masing sebesar 1,781 dan 0,078. Dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak karena nilai t hitung < t tabel (1,781 < 1,981) dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,078 > 0,05). Dengan kata lain, variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi.

**Pembahasan**

Hasil uji hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan “Modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi” diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, diantaranya yaitu Anggraini, Zanaria, & Rahayu (2021), Wibowo & Purwohandoko (2019), Puddin, Firmansyah, & Kholis (2021) dan Yusuf dkk (2021) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi berpegaruh terhadap minat investasi. Namun, hasil penelitian ini bertentang dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrul & Wardah (2021) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Selain itu, penelitian ini juga bertentangan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Perdana & Yasa (2021) yang menyatakan modal minimal investasi berpengaruh secara negatif terhadap minat investasi.Menurut Anggraini dkk (2021) semakin rendah nominal modal yang dibutuhkan untuk investasi, minat mahasiswa akan semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mempertimbangkan besaran modal minimal yang disetorkan untuk melakukan investasi. Sehingga jumah modal minimal investasi menjadi faktor yang mempengaruhi minat investasi.

Hasil uji hipotesis alternatif (H2) yang menyatakan “Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat investasi” diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, diantaranya yaitu Hidayat dkk (2019), Wibowo & Purwohandoko (2019) dan Tanusdjaja (2018). Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani & Cintyawati (2018) dan penelitian Sumantyo & Saputro (2019). Tanusdjaja (2018) berpendapat bahwa pendidikan investor adalah faktor yang paling mempengaruhi keputusan investasi. Investor yang tinggi tingkat pendidikannya lebih berani mengambil risiko. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pengetahuan investor mengenai investasi, seperti tujuan investasi, manfaat investasi, return investasi, resiko investasi dan hubungan resiko terhadap return. Mahasiswa senior tentu telah menempuh mata kuliah yang lebih banyak daripada mahasiswa junior, sehingga pengetahuan cenderung lebih tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendidikan, maka minat investasi yang timbul juga semakin tinggi.

Hasil uji hipotesis alternatif (H3) yang menyatakan “Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat investasi” ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salisa (2020). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dkk (2019) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Selain itu hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Perdana & Yasa (2021) yang menyimpulkan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Lingkungan keluarga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk melakukan investasi (Darmawan, Kurnia, & Rejeki, 2019). Pada kenyataannya, keputusan yang diambil seseorang tidak selalu dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, bisa berasal dari pandangan dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu (Taufiqoh, Diana, & Junaidi, 2019). Meskpin terdapat anjuran maupun dorongan dari lingkungan keluarga untuk melakukan investasi, namun minat investasi tetap berada dalam pribadi individu. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini cenderung mengedepankan pengetahuan, kemampuan serta rasionalitas sehingga lingkungan keluarga bukan merupakan pertimbangan dalam menentukan investasi.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh variabel modal minimal investasi, tingkat pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

* + 1. Terdapat pengaruh antara variabel modal minimal investasi terhadap variabel minat investasi, sehingga H1 diterima.
    2. Terdapat pengaruh antara variabel tingkat pendidikan terhadap variabel minat investasi, sehingga H2 diterima.
    3. Tidak terdapat pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap variabel minat investasi, sehingga H3 ditolak.

**Keterbatasan**

Dalam penelitian ini, peneiti sendiri menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

* + 1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu modal minimal investasi, tingkat pendidikan dan lingkungan keluarga. Adapun variabel lain yang mempengaruhi minat investasi seperti motivasi, pengetahuan, tingkat return, dan lain sebagainya belum secukupnya terpenuhi.
    2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup mahasiswa Akuntansi kampus 1 Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Seperti telah diketahui bahwa Universitas Mercu Buana Yogyakarta terbagi menjadi 3 kampus yang tersebar di beberapa daerah di Provinsi Yogyakarta.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka implikasi dan saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

* + 1. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif variabel tingkat pendidikan terhadap minat investasi, namun tidak terdapat pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat investasi. Mengingat bahwa pendidikan dan pengetahuan mengenai investasi (mencakup return, resiko, tujuan, manfaat, jenis) sangatlah penting, sehingga bagi para investor sebaiknya untuk memperbanyak wawasan dan pengetahuan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.
    2. Untuk peneliti selanjutnya alangkah baiknya untuk menambah jumlah responden yang diteliti. Hal ini supaya cakupan objek penelitian menjadi lebih luas, sehingga hasil penelitian dapat diimplementasikan secara lebih luas.
    3. Alangkah baiknya untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi minat investasi seperti motivasi, pengetahuan, tingkat return, dan lain sebagainya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ajzen, I. 1980. *Theory of Reasoned Action, Edisi Kesatu*. Oleh Jogiyanto. Yogyakarta: Andi Publisher.

Akhtar, F., & Das, N. (2018). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. International Journal of Bank Marketing, 37(1), 97–119.

Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *JBMA Vol. VII No. 1*.

Anggraini, A., Zanaria, Y., & Rahayu, S. R. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol.2 No.1*.

Aryani, S., & Cintyawati, C. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Latar Belakang Pendidikan yang Berbeda: Studi Kasus di Kota Bandung. Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri.

Baharuddin. 2017. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Burhanudin, Hidayati, & Putra. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Distribusi*, 15-28.

Cahya, B. T., & Kusuma W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al- Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 192.

Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN . Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol.08, No.02, 44-56.

Digdowiseiso, K. (2017). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).

Fahmi,dkk. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* . Alfabet : Bandung.

Faizal, Muhammad. (2020) Pengaruh Faktor Demografi, Literasi keuangan, *Return,* Persepsi Risiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada investor Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis multivariative dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Hamid, A., Mardhiah, A., & Midesia, S. (2019). Factors Influencing The Intention To Stock Investment Among Muslim Investors In Langsa. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Vol.8 No.2, 142-161.

Juniarni, N. R., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi. Jurnal Buletin Studi Ekonomi Vol. 21 No. 2.

Karunia. (2021, Agustus 16). *Money: whats News*. Retrieved from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2021/08/16/112445926/gunakan-saham-sebagai-mahar-pernikahan-ini-alasan-sang-pengantin>

Klaudia, S., Rohmah, T. N., & Ayu, C. R. (2018). Menakar Pengaruh Risiko, Return,Pemahaman Investasi, Dan Modal Investasi Terhadap Minat Umkm Dalam Memilih Jenis Investasi. *Jurnal PETA Vol.3 No.1*, 109-124.

Nur, Laelatus Solechah. (2015) HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA Di Posyandu Desa Mrican Wilayah Kerja Puskesmas Setono Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Perdana, I. B., & Yasa, G. W. (2021). The Effect of Minimum Investment Capital, Financial Literacy Level, and Family Environment on Students Investment Interest in the Indonesian Capital Market. American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR), 253-260.

Puddin, K., Firmansyah, A., & Kholis, A. (2021). The Influence of Investment Motivation, Minimum Capital, Investment Risk and Investment Knowledge on Investment Interest in the Capital Market in Students of the Faculty of Economics, State University of Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 147-161.

Putri, N. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.9.

Reilly, F., & Brown, K. (2011). Investment Analysis and Portfolio Management 10 Edition. South Western: Cengage Learning.

Riyadi, Adha. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Tesis. Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Salisa, N. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). Jurnal Akuntansi Indonesia.

Salma, S. Y. (2020). THE INFLUENCE OF RISK AND RETURN PERCEPTIONS ON STUDENT’S INTEREST TO INVEST IN CAPITAL MARKET WITH MODERATION OF INVESTMENT KNOWLEDGE (A Case Study on Accounting Students of Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UNIVERSITAS BRAWIJAYA Vol.8 No.1*.

Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 5 (2*), 178-190.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sriatun, & Indarto. (2017). PERILAKU INVESTASI SEKTOR KEUANGAN DI KALANGAN PEGAWAI NEGERI SIPIL : PENGEMBANGAN THEORY PLANNED OF BEHAVIOR. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Vol.10 No.3*.

Tandelilin, E. (2007). Materi Pokok Manajemen Investasi: 1-9/EKMA5312. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Resiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 16, N0.3*, 2311-2338.

Tanusdjaja, H. (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol 2 No.1, 234-244.

Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi, J. (2019). PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RETURN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang). Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi.

Trenggana, Arlin Ferlina Mochamad dan Riswan Kuswardhana (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi.*Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis. Vol.1. No.1*. Hal.08-17.

Trisnatio, A.Y. (2017). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta. Published Skripsi Universitas Negri Yogyakarta, Yogyakarta.

Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 1.

Yuniningsih, Y., & Santoso, B. (2020). Does Family Environment Moderate The Effect of Financial Literacy, Attitudes and Motivation on Investment Interest . Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.3 No.2, 126-132.

Yusuf, M., Yahya, & Hamid, A. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palu Di Pasar Mmodal. *Jurnal Neraca Vol.5 No.1*.